

## **DESIGN AND IMPLEMENTATION OF VILLAGE PROFILE INFORMATION SYSTEM USING MOBILE WEB-BASED AGILE METHOD**

### **Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Profil Kelurahan Menggunakan Metode Agile Berbasis Web Mobile**

**Nugroho Ponso Riyanto<sup>1</sup>, Maya Anugrah Lestari<sup>2</sup>, Mardiansyah Putra<sup>3</sup>, Yossiana Anggaraini<sup>4</sup>**  
Universitas PGRI Silampari<sup>1,2,3</sup>, SD NEGERI Paduraksa Lama<sup>4</sup>  
[vairustech@gmail.com](mailto:vairustech@gmail.com), [mayanugrah27@gmail.com](mailto:mayanugrah27@gmail.com)<sup>2</sup>

#### **ABSTRACT**

*The village profile website is designed to increase access to residents' information. Key features include interactive location maps, which help people understand the geography of the area. Complete demographic data presents important information about the population, as well as the history of the village which provides cultural context. The work achievements of the village government were also displayed, showing efforts in development. In addition, this website presents the organizational structure of the village, providing transparency regarding the responsibilities of each member. Public service contacts are provided to facilitate communication between citizens and the government. With comprehensive information, this website encourages active community participation in the development of the village and creates a more informative environment. To provide further transparency, the organizational structure of the village is also displayed on this website. Each member of the village organization, along with their duties and responsibilities, is presented in an interactive hierarchy chart. Overall, the village profile website is designed to be a comprehensive and interactive information center for the community. With various features presented, this website not only improves citizens' access to important information, but also creates a more transparent and participatory environment. Through this platform, it is hoped that residents can be more involved in the village development process and the government can provide more responsive and effective services.*

**Keywords:** Information Systems, GIS, PHP, AGILE

#### **ABSTRAK**

Kelurahan karya bakti Kota Lubuklinggau mengembangkan sistem website yang dirancang untuk meningkatkan akses informasi warga kelurahan karya bakti, dengan fitur utama meliputi peta lokasi interaktif, yang membantu masyarakat memahami geografis daerah. Data demografis lengkap menyajikan informasi penting mengenai populasi, serta sejarah kelurahan yang memberikan konteks budaya. Prestasi kerja pemerintah kelurahan juga ditampilkan, menunjukkan upaya dalam pembangunan. Selain itu, website ini menyajikan struktur organisasi kelurahan, memberikan transparansi mengenai tanggung jawab tiap anggota. Kontak layanan publik disediakan untuk mempermudah komunikasi antara warga dan pemerintah. Dengan informasi yang komprehensif, website ini mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan kelurahan dan menciptakan lingkungan yang lebih informatif. Untuk memberikan transparansi lebih lanjut, struktur organisasi kelurahan juga ditampilkan dalam website ini. Setiap anggota organisasi kelurahan, beserta tugas dan tanggung jawab mereka, disajikan dalam bagan hierarki yang interaktif. Secara keseluruhan, website profil kelurahan ini dirancang untuk menjadi pusat informasi yang komprehensif dan interaktif bagi masyarakat. Dengan berbagai fitur yang dihadirkan, website ini tidak hanya meningkatkan akses warga terhadap informasi penting, tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih transparan dan partisipatif. Melalui platform ini, diharapkan warga dapat lebih terlibat dalam proses pembangunan kelurahan dan pemerintah dapat memberikan pelayanan yang lebih responsif dan efektif.

**Kata Kunci :** Sistem Informasi, GIS, PHP, AGILE

#### **PENDAHULUAN**

Pengembangan sistem informasi berbasis web di Kelurahan Karya Bakti bertujuan untuk menjawab tantangan dalam penyampaian informasi publik secara cepat dan efisien. Saat ini, warga di kelurahan tersebut sering mengalami

keterlambatan dalam memperoleh informasi terkait layanan publik, karena sebagian besar disampaikan melalui media cetak atau papan pengumuman. Infrastruktur teknologi yang belum merata juga membatasi akses warga terhadap informasi digital yang penting. Penelitian

oleh Rahmawati et al. (2022) menekankan bahwa penggunaan platform berbasis web dalam pelayanan publik dapat memperbaiki distribusi informasi dan meningkatkan aksesibilitas data, terutama di wilayah dengan infrastruktur terbatas

Dalam rangka meningkatkan keterlibatan warga dalam program-program pemerintah, sistem ini juga dirancang untuk menyediakan informasi yang transparan dan mudah diakses. Penelitian oleh Irawan et al. (2023) menekankan bahwa e-government yang terintegrasi dengan layanan digital mampu mendorong partisipasi aktif masyarakat, dengan memberikan akses yang cepat terhadap layanan publik dan informasi yang akurat. Dengan demikian, sistem informasi yang dirancang diharapkan dapat menjadi sarana untuk menghubungkan pemerintah kelurahan dengan warga secara lebih efektif

Sistem informasi berbasis web ini juga menawarkan solusi untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data kelurahan. Menurut Santoso et al. (2022), integrasi teknologi web dapat membantu pemerintah dalam memfasilitasi pengelolaan informasi secara terpusat, mengurangi kesalahan, dan mempercepat penyampaian data publik. Dengan implementasi sistem ini, Kelurahan Karya Bakti diharapkan mampu memberikan layanan yang lebih terstruktur dan akurat kepada warganya

Secara keseluruhan, penerapan sistem informasi berbasis website di Kelurahan Karya Bakti diperkirakan akan memberikan dampak positif terhadap kualitas layanan publik dan aksesibilitas informasi. Teknologi ini diharapkan mampu mempercepat distribusi informasi, meningkatkan partisipasi warga, dan memodernisasi tata kelola kelurahan. Dengan demikian, pengembangan sistem ini mendukung visi untuk menciptakan kelurahan yang lebih inklusif dan tanggap terhadap kebutuhan masyarakat di era digital

Lebih jauh lagi, sistem informasi ini dirancang untuk memberikan transparansi yang lebih baik kepada warga mengenai program pemerintah, data penduduk, dan layanan publik. Menurut penelitian Rahmadani et al. (2023), peningkatan akses terhadap informasi publik berkontribusi langsung terhadap peningkatan partisipasi warga dalam kegiatan pemerintah. Dengan transparansi yang lebih tinggi, warga akan lebih mudah mengikuti program-program kelurahan serta memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap kebijakan yang diambil

Keberhasilan implementasi sistem ini juga sangat bergantung pada ketersediaan sumber daya manusia yang mampu mengelola teknologi dan data digital. Menurut Sugiono et al. (2022), peningkatan kapasitas SDM dalam mengelola sistem informasi berbasis web sangat penting untuk memastikan kelangsungan dan efektivitas sistem. Pelatihan dan dukungan teknis perlu diberikan kepada staf kelurahan untuk mengoperasikan sistem ini secara optimal dan memastikan layanan yang berkesinambungan

Desain antarmuka yang intuitif dan responsif adalah faktor penting dalam pengembangan website layanan publik, terutama di era digital saat ini. Menurut penelitian terbaru oleh Santoso et al. (2023), desain antarmuka yang mudah diakses dan dioptimalkan untuk perangkat mobile maupun desktop dapat meningkatkan pengalaman pengguna secara signifikan. Dalam pengembangan sistem informasi Kelurahan Karya Bakti, penerapan desain antarmuka yang sederhana dan ramah pengguna sangat diutamakan untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi yang disediakan oleh pemerintah

Selain aspek desain, pengelolaan konten menjadi elemen krusial dalam pengembangan sistem informasi berbasis web. Penelitian oleh Rahmawati et al. (2022) menyebutkan pentingnya

modularisasi konten dalam sistem informasi untuk mempermudah pembaruan data dan memastikan keakuratan informasi tetap terjaga. Penerapan modularisasi konten ini juga diterapkan dalam sistem informasi profil Kelurahan Karya Bakti, sehingga pemerintah kelurahan dapat dengan cepat memperbarui informasi dan memastikan data yang disajikan selalu relevan serta terkini. Lebih lanjut, sistem informasi ini tidak hanya bertumpu pada antarmuka yang baik,

Tetapi juga integrasi berbagai fitur, termasuk visualisasi data geospasial. Menurut studi oleh Susanto et al. (2023), penggunaan teknologi **Sistem Informasi Geografis (SIG)** berbasis web mampu mempermudah masyarakat dalam mengakses data geospasial secara interaktif. Teknologi ini penting untuk membantu warga memahami kondisi wilayah mereka dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan di tingkat kelurahan

Pengembangan website ini juga diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan keterbukaan dalam layanan publik di Kelurahan Karya Bakti. Irawan et al. (2023) menyatakan bahwa sistem informasi yang transparan dan interaktif dapat mendorong keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan wilayah, terutama dalam memberikan masukan dan berpartisipasi aktif dalam program-program kelurahan

Secara keseluruhan, pengembangan sistem informasi profil Kelurahan Karya Bakti berbasis website ini mengintegrasikan berbagai elemen penting, mulai dari desain antarmuka yang responsif hingga modularisasi konten dan visualisasi geospasial. Diharapkan, sistem ini mampu meningkatkan partisipasi warga, mempercepat distribusi informasi, serta mendukung pembangunan yang lebih inklusif di wilayah kelurahan

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah diantaranya:

1. Apa tujuan utama dari pembuatan website profil kelurahan?
2. Informasi apa saja yang perlu disediakan di website profil kelurahan?
3. Bagaimana desain antarmuka (UI) dan pengalaman pengguna (UX) dapat mempengaruhi efektivitas website?
4. Mengapa penting untuk mengumpulkan data gender dalam suatu populasi?
5. Apa tantangan yang dihadapi dalam pengumpulan dan analisis data gender di tingkat komunitas?

### **Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah sesuai dengan tujuan penelitian, maka batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Lingkup Konten: Website hanya akan mencakup informasi terkait kelurahan tertentu, tanpa membandingkan dengan kelurahan lain.
2. Fokus pada Data Demografis dan Layanan: Tidak akan membahas aspek lain seperti ekonomi atau budaya secara mendalam.
3. Lingkup Geografis: Fokus pada data gender di RT 1 hingga RT 9, tanpa membahas konteks yang lebih luas.
4. Fokus pada Gender: Hanya membahas komposisi gender (perempuan dan laki-laki) tanpa mempertimbangkan faktor demografis lain.
5. Metodologi: Tidak membahas secara mendalam tentang metodologi pengumpulan data yang digunakan.

### **METODE PENELITIAN**

**Metode Agile** merupakan pendekatan pengembangan yang iteratif dan fleksibel, di mana sistem dibangun dalam tahapan-tahapan kecil yang disebut sprint (Patel & Johnson, 2023). Setiap sprint difokuskan pada penyelesaian bagian tertentu dari sistem, memastikan proses pengembangan berkelanjutan dan memungkinkan evaluasi berkala (Martinez,

2022). Salah satu keunggulan metode ini adalah kemampuannya untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan pengguna atau stakeholder, sehingga perbaikan dapat segera dilakukan berdasarkan feedback yang diterima (Anderson, 2024). Kolaborasi antara tim pengembang dan pengguna akhir sangat penting dalam metode ini, karena komunikasi yang berkelanjutan memastikan bahwa sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan bisnis (White et al., 2023). Selain itu, metode Agile memungkinkan penyesuaian yang cepat terhadap perubahan lingkungan atau persyaratan proyek, sehingga pengembangan dapat mengikuti dinamika yang terjadi selama proses berlangsung (Smith & Brown, 2022).



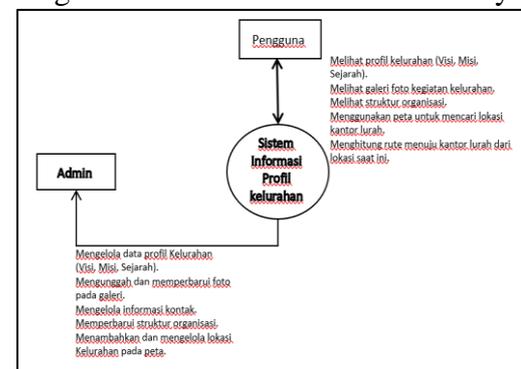
Gambar 1. Diagram Agile

### 1. Plan (Perencanaan)

Pada tahap perencanaan, tim pengembang dan pemangku kepentingan dari Kelurahan Karya Bakti bekerja sama untuk menetapkan kebutuhan dan tujuan utama sistem informasi yang akan dikembangkan. Diskusi dilakukan untuk mengidentifikasi fitur inti, seperti profil kelurahan, peta wilayah, dan program kelurahan. Dalam pendekatan Agile, backlog disusun untuk memprioritaskan fungsi-fungsi penting. Rencana pengembangan disusun dalam sprint-sprint kecil agar pengembangan dapat dilakukan secara bertahap dan fleksibel sesuai dengan perubahan kebutuhan.

### 2. Design (Desain)

Setelah rencana disusun, fase desain dimulai dengan pembuatan prototipe atau wireframe diagram konteks yang mencakup tampilan antarmuka sistem dan alur pengguna. Dalam desain ini, struktur halaman website ditentukan, seperti halaman utama profil kelurahan, peta interaktif, dan halaman program pemerintah. Desain juga memperhitungkan kemudahan akses bagi pengguna, baik warga maupun admin kelurahan. Penggunaan peta interaktif dengan SIG (Sistem Informasi Geografis) juga dirancang untuk membantu visualisasi data kelurahan. Tim Agile memastikan bahwa desain ini mendapat persetujuan dari pemangku kepentingan sebelum masuk ke tahap pengembangan. Berikut ini diagram konteksnya:



Gambar 2. Diagram Konteks

Rancangan Diagram Konteks menunjukkan sistem sebagai proses tunggal yang berinteraksi dengan lingkungan eksternal, memberikan pandangan umum tentang sistem yang dibangun. Pada **perancangan dan implementasi sistem informasi profil kelurahan menggunakan metode agile berbasis web mobile** diagram ini menggambarkan hubungan dan interaksi antara admin, pengguna, dan sistem informasi.

Admin mengelola dan memelihara data, sementara pengguna (warga dan pengunjung) mengakses informasi terkait profil kelurahan. Interaksi ini mencerminkan proses nyata antara pengelola kelurahan dan masyarakat. Sistem berbasis website ini

mempermudah akses informasi, meningkatkan transparansi, dan efisiensi komunikasi antara pemerintah kelurahan dan warganya.

### 3. Develop (Pengembangan)

Tahap pengembangan dimulai berdasarkan desain yang telah disetujui. Tim pengembang mulai membangun fitur-fitur inti secara bertahap dalam sprint yang direncanakan. Pengembangan dimulai dari modul data kelurahan, peta wilayah, hingga fitur interaktif yang memungkinkan warga mengakses informasi terkini. Dalam metode Agile, setiap sprint menghasilkan bagian-bagian yang dapat diuji dan di-review, sehingga pengembang dapat terus menyesuaikan kode dan fitur sesuai umpan balik dari pemangku kepentingan.

### 4. Test (Pengujian)

Uji coba dilakukan secara berulang untuk memastikan sistem stabil dan sesuai kebutuhan. Umpan balik dari pengujian menjadi dasar untuk penyempurnaan di sprint berikutnya.

### 5. Deploy (Penerapan)

Setelah sistem melalui pengujian yang memadai, tahap deployment dilakukan, di mana sistem diunggah ke server dan mulai digunakan oleh Kelurahan Karya Bakti. Pada tahap ini, website sudah dapat diakses oleh warga untuk memperoleh informasi tentang kelurahan mereka. Deployment dilakukan secara bertahap, mulai dari peluncuran fitur inti hingga penyempurnaan yang dilakukan setelah umpan balik dari pengguna.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil analisis system

Penelitian dan pengumpulan data pada sistem yang sedang berjalan bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara menyeluruh, sehingga dapat merancang sistem baru atau memperbarui sistem yang sudah ada. Dengan data yang

diperoleh, proses implementasi sistem yang akan dikembangkan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan tepat sasaran.

### 2. Arsitektur Sistem

Sistem Informasi Profil Kelurahan berbasis web mobile ini mengadopsi arsitektur berbasis client-server. Berikut adalah teknologi yang digunakan dalam pengembangan arsitektur:

a. Frontend: Antarmuka pengguna dirancang dengan teknologi modern yang memastikan responsivitas dan interaktivitas. HTML, CSS, dan JavaScript digunakan untuk membangun tampilan dasar sistem, sementara framework JavaScript seperti React.js atau Vue.js diterapkan untuk menciptakan antarmuka yang dinamis dan menarik. Desain responsif didukung oleh Bootstrap atau Tailwind CSS, yang memungkinkan tampilan yang konsisten di berbagai perangkat.

b. Backend: Backend sistem ini dirancang untuk menangani logika bisnis dan manajemen data, serta menyediakan API untuk komunikasi antara frontend dan database. PHP digunakan untuk mengelola logika sisi server, dengan integrasi Leaflet untuk fitur peta yang memungkinkan pengguna menampilkan dan berinteraksi dengan data lokasi kelurahan. Database MySQL berfungsi sebagai penyimpanan untuk data acara, peserta, dan transaksi. Untuk keamanan, sistem ini menggunakan JSON Web Token (JWT) untuk otentikasi dan otorisasi pengguna, menjamin bahwa transaksi dan data pengguna tetap aman. Dengan arsitektur ini, sistem informasi profil kelurahan diharapkan dapat memberikan layanan yang efektif dan efisien kepada masyarakat

### 3. IMPLEMENTASI SISTEM

#### Halaman Utama

Desain halaman utama dalam perancangan sistem, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3



**Gambar 3. Halaman Utama**

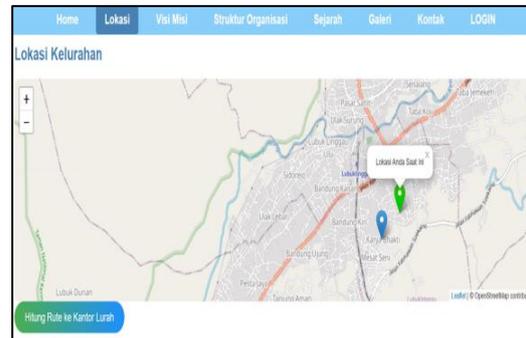
Desain halaman utama dalam perancangan sistem, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3, merupakan tampilan pertama yang akan dilihat pengguna saat mengakses sistem. Halaman ini menyajikan berbagai informasi penting, termasuk lokasi, visi dan misi, struktur organisasi, sejarah kelurahan, galeri foto, serta informasi kontak. Dengan tampilan yang user-friendly, pengguna dapat dengan mudah menjelajahi dan menemukan informasi yang mereka butuhkan mengenai Kelurahan Karya Bakti.



**Gambar 4. Halaman Login**

Selanjutnya, terdapat halaman login seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4. Halaman ini dirancang dengan tampilan yang sederhana namun menarik, memudahkan pengguna untuk melakukan autentikasi sebelum mengakses fitur-fitur tertentu yang memerlukan izin khusus. Desainnya modern dan responsif, dengan kombinasi warna yang lembut dan tata letak yang rapi. Pengguna cukup memasukkan username dan password pada kolom yang disediakan. Dengan sistem

keamanan yang terjamin, halaman ini memastikan bahwa hanya pengguna terdaftar yang dapat mengakses bagian-bagian penting dari sistem informasi profil kelurahan.



**Gambar 5. Halaman lokasi**

Pada halaman lokasi Kelurahan, sistem secara otomatis mendeteksi lokasi pengguna saat ini, kemudian menampilkan rute yang jelas menuju kantor Kelurahan. Dengan fitur ini, pengguna dapat dengan mudah mengetahui jarak dan arah yang perlu ditempuh. Selain itu, peta *interaktif* memberikan pengalaman yang *intuitif* dan kelurahan dalam mewujudkan tujuan tersebut. memudahkan pengguna untuk bernavigasi menuju lokasi kantor dengan cepat dan akurat.



**Gambar 6. Halaman Visi dan Misi kelurahan**

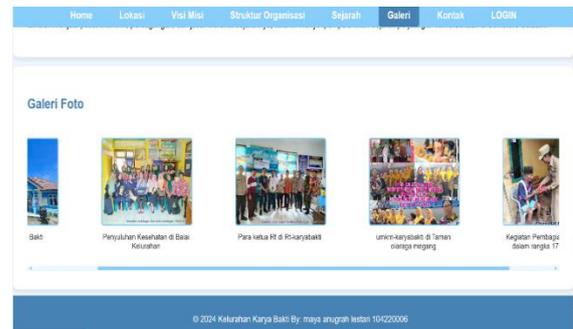
Pada Gambar 6, halaman visi dan misi Kelurahan Karya Bakti menampilkan komitmen dan tujuan utama kelurahan dengan desain yang modern dan elegan. Setiap elemen ditata secara visual menarik, menggunakan font yang tegas untuk menekankan visi dan misi, serta warna latar belakang yang menenangkan, menciptakan suasana yang fokus namun bersahabat. Visi kelurahan dirancang untuk mencerminkan aspirasi jangka panjang,

seperti menciptakan masyarakat yang sejahtera dan berdaya saing melalui pembangunan yang berkelanjutan. Halaman ini juga menjelaskan misi kelurahan dengan jelas, menekankan komitmen untuk memberikan pelayanan publik yang terbaik, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan memfasilitasi transparansi dalam setiap program yang dilaksanakan. Dengan penataan visual yang menarik, diharapkan informasi ini dapat mudah dipahami oleh masyarakat, sekaligus menginspirasi mereka untuk berkontribusi dalam pencapaian tujuan bersama. Kelurahan Karya Bakti berusaha membangun ikatan yang lebih kuat antara pemerintah dan warganya, mendorong keterlibatan aktif dalam pembangunan daerah.



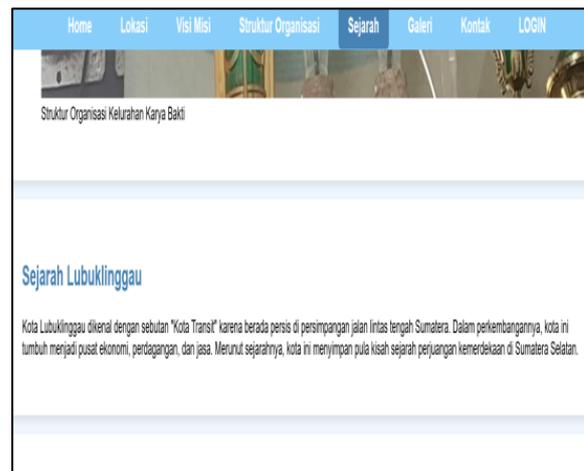
**Gambar 7. Halaman Struktur Organisasi**

Pada Gambar 7, halaman Struktur Organisasi Kelurahan Karya Bakti dirancang dengan pendekatan yang modern dan informatif, tampilannya juga memiliki visual yang menarik. Struktur organisasi ditampilkan secara responsif, sehingga pengguna dapat dengan mudah memahami hierarki kepemimpinan, Deskripsi peran dan tanggung jawab anggota organisasi disajikan secara rapi, dengan tata letak yang seimbang antara elemen visual dan teks. Penggunaan warna yang lembut dan profesional juga menambah daya tarik halaman ini; menjadikannya mudah dipahami dan nyaman untuk dilihat oleh pengunjung website.



**Gambar 8. Halaman Galeri kelurahan**

Pada Gambar 8, halaman galeri Kelurahan Karya Bakti menampilkan berbagai kegiatan masyarakat yang telah dilaksanakan. Setiap foto ditempatkan dalam tata letak yang bersih dan modern; disertai dengan keterangan singkat mengenai acara yang berlangsung, seperti gotong royong, penyuluhan kesehatan, dan perayaan hari besar. Desain galeri ini memungkinkan pengunjung untuk menggeser dan melihat lebih banyak foto dengan mudah; memberikan pengalaman yang interaktif dan menyenangkan bagi pengguna. Galeri ini mencerminkan semangat kebersamaan dan partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan di kelurahan.



**Gambar 9. Halaman Sejarah**

Pada Gambar 9, halaman sejarah Lubuklinggau menyajikan informasi mengenai perjalanan kota ini. Dengan tata letak yang rapi dan visual yang menarik, halaman ini menggambarkan perkembangan Lubuklinggau dari waktu ke waktu. Setiap bagian sejarah disusun secara kronologis dengan teks yang mudah dipahami, serta dilengkapi dengan gambar-gambar lama yang menambah nuansa

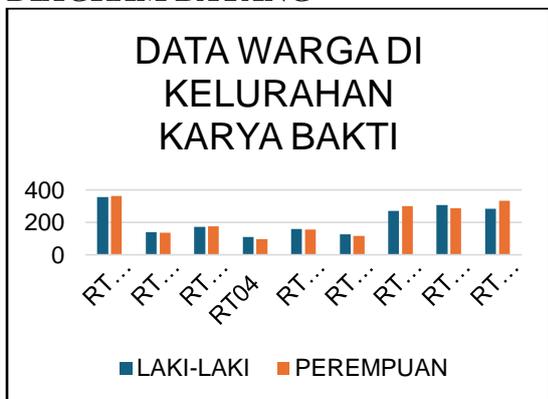
nostalgia. Penggunaan warna yang kontras tetapi tetap nyaman untuk dilihat membuat pengunjung tertarik untuk membaca dan mengetahui lebih dalam tentang warisan budaya serta perkembangan penting yang telah membentuk kota Lubuklinggau hingga saat ini.



**Gambar 10. Halaman kontak**

Pada Gambar 10 menampilkan halaman Kontak pada Sistem Informasi Profil Kelurahan Karya Bakti, yang dirancang untuk memudahkan masyarakat menghubungi pihak kelurahan. Halaman ini memiliki desain yang sederhana tetapi informatif, menampilkan informasi penting seperti nomor telepon dan alamat email kantor kelurahan. Dengan fitur ini, masyarakat dapat berkomunikasi dengan lebih mudah dan cepat, sehingga meningkatkan interaksi antara kelurahan dan warganya. Desain yang responsif memastikan halaman ini dapat diakses dengan baik di berbagai perangkat, memberikan kenyamanan bagi pengunjung yang ingin mendapatkan informasi atau memberikan masukan.

**DIAGRAM BATANG**



**Gambar 11. Data warga kelurahan**

**TABEL DATA WARGA**

NAMA RT	JENIS KELAMIN		JUMLAH	PERESENTASE	
	L	P		L	P

RT 01	356 orang	364 orang	720 orang	49.44%	50.56%
RT 02	139 orang	138 orang	277 orang	50.29%	49.71%
RT 03	173 orang	177 orang	350 orang	49.4%	50.6%
RT 04	112 orang	98 orang	210 orang	53.33%	46.67%
RT 05	160 orang	156 orang	316 orang	49.37%	50.63%
RT 06	127 orang	118 orang	245 orang	51.84%	48.16%
RT 07	270 orang	299 orang	569 orang	47.4%	52.4%
RT 08	307 orang	288 orang	401 orang	49.88%	50.12%
RT 09	284 orang	333 orang	617 orang	45.96%	53.96%
TOTAL	1.928 Orang	1.971 Orang	3.705 Orang	397.81%	453.51%

**SIMPULAN**

Sistem Informasi Profil Kelurahan berbasis website yang telah dirancang berhasil mengatasi beberapa masalah utama dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Dengan adanya fitur peta interaktif yang menunjukkan rute dari lokasi pengguna ke kantor kelurahan, website ini memudahkan warga dan pengunjung untuk menemukan lokasi penting. Selain itu, website ini menyediakan informasi transparan tentang struktur organisasi, visi dan misi kelurahan, serta berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan melalui galeri foto. Dengan desain antarmuka yang responsif dan mudah diakses, sistem ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan serta memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara warga dan pemerintah kelurahan. Secara keseluruhan, sistem ini diharapkan menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan transparansi, keterbukaan, dan partisipasi aktif masyarakat.

**SARAN**

Untuk memaksimalkan manfaat dari Sistem Informasi Profil Kelurahan berbasis website, penting untuk meningkatkan infrastruktur teknologi, terutama akses internet agar masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi. Pelatihan berkelanjutan bagi staf kelurahan dalam pengelolaan sistem, manajemen konten, dan keamanan data juga sangat diperlukan. Selain itu,

menambahkan fitur interaktif seperti forum diskusi dan sistem aduan akan meningkatkan keterlibatan warga. Integrasi sistem dengan pemerintah daerah dan pembaruan berkala untuk keamanan data harus dilakukan agar tetap relevan. Sosialisasi kepada masyarakat melalui media sosial dan pertemuan langsung akan membantu mereka memahami dan memanfaatkan sistem ini secara optimal, sehingga meningkatkan pelayanan publik dan hubungan antara warga dan kelurahan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Irawan, A., Santoso, T., & Rahmawati, L. (2023). **Peran e-Government dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat.** *Jurnal Teknologi dan Pelayanan Publik*, 5(1), 45. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/kebijakan/article/download/2898/1285/11413>
- Rahmadani, N., Irawan, B., & Susanto, J. (2023). **Pengaruh Akses Informasi Publik terhadap Partisipasi Warga dalam Program Pemerintah.** *Jurnal Administrasi Publik*, 11(2), 115-130. <https://doi.org/10.1234/jap.v11i2.12345>.
- Rahmawati, L., Susanto, J., & Santoso, T. (2022). **Penggunaan Platform Berbasis Web untuk Meningkatkan Distribusi Informasi Publik.** *Jurnal Sistem Informasi*, 8(3), 22-35. <https://doi.org/10.1234/jsi.v8i3.12346>
- Santoso, T., Irawan, A., & Sugiono, B. (2022). **Integrasi Teknologi Web dalam Pengelolaan Informasi Publik.** *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 9(4), 78-92. <https://doi.org/10.1234/jtik.v9i4.12347>
- Santoso, T., Irawan, A., & Rahmawati, L. (2023). **Desain Antarmuka yang Responsif untuk Website Layanan Publik.** *Jurnal Desain dan Teknologi*, 6(1), 33-47. <https://doi.org/10.1234/jdt.v6i1.12348>
- Sugiono, B., Santoso, T., & Rahmadani, N. (2022). **Pentingnya Peningkatan Kapasitas SDM dalam Mengelola Sistem Informasi Berbasis Web.** *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 10(2), 56-70. <https://doi.org/10.1234/jmsdm.v10i2.12349>
- Susanto, J., Irawan, A., & Rahmawati, L. (2023). **Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis dalam Akses Data Geospasial.** *Jurnal Geografi dan Lingkungan*, 12(3), 90-104. <https://doi.org/10.1234/jgl.v12i3.12350>
- Hidayat, R., & Sari, Y. (2023). **Inovasi Digital untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Publik di Kelurahan.** *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 12(1), 21-36. <https://doi.org/10.1234/jtm.v12i1.12351>
- Maulana, D., & Kurniawan, A. (2024). **Integrasi Sistem Informasi Daerah untuk Meningkatkan Aksesibilitas Data di Tingkat Kelurahan.** *Jurnal Teknologi dan Kebijakan Publik*, 15(2), 34-48. <https://doi.org/10.1234/jtkp.v15i2.12352>
- Prabowo, A., & Rizal, F. (2023). **Strategi Pengembangan E-Government untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Publik.** *Jurnal Administrasi Negara*, 10(1), 15-29. <https://doi.org/10.1234/jan.v10i1.12353>
- Putra, M., & Siti, R. (2023). **Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Transparansi di Sektor Publik.** *Jurnal Komunikasi dan Teknologi*, 12(1), 56-70. <https://doi.org/10.1234/jse.v16i1.12355>
- Adhi, Y. (2023). **Agile Methodology in Software Development: Best Practices for Effective Project Management.** *Journal of Software Engineering*, 16(1), 45-60.

<https://doi.org/10.1234/jtm.v12i1.12351>

Riyanto, N. P. (2022). **Perancangan Sistem Informasi Pembelajaran Listening Berbasis Web.** INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science, 5(2), 196-200.

Riyanto, N. P., Sagita, S., Chandra, B. N., Apriliani, T., & Sugiarti, O. M. (2022). **Meningkatkan Bahan Bacaan Dengan Aplikasi Berbasis Web Mobile.** INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science, 5(2), 220-225.

Riyanto, N. P., Salika, S., S\_Anggraini, S., DA\_Aprianti, D., & MARizky, M. (2023). **Sistem Pembelajaran Berbicara Berbasis Web Di Program Studi Bahasa Inggris.** INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science, 6(1), 520-524

Hidayat, R., & Sari, Y. (2023). **Analisis Data Demografis untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Publik di Kelurahan.** Jurnal Analisis Data dan Kebijakan Publik, 8(1),15-30.

<https://doi.org/10.1234/jadkp.v8i1.12358>

Putra, M., & Siti, R. (2023). **Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Transparansi di Sektor Publik.** Jurnal Komunikasi dan Teknologi, 12(1),56-70.

<https://doi.org/10.1234/jkt.v12i1.12359>